

**PERANAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBANGUNAN PERTANIAN
DI DESA KUMPULREJO KECAMATAN KAPAS BOJONEGORO**

***THE ROLE OF VILLAGE GOVERNMENT IN AGRICULTURAL
DEVELOPMENT IN KUMPULREJO VILLAGE, KAPAS DISTRICT,
BOJONEGORO***

Witono ¹¹, Kliwon Hidayat ², Yayuk Yulianti ³
^{1,2,3} *Universitas Brawijaya*

ABSTRACT

This research aims to describe and identify supporting and inhibiting factors in the role of village government and analyze the influence of the role of village government in supporting/inhibiting factors in agricultural development in Kumpulrejo Village, Kapas Bojonegoro District. This type of research includes descriptive qualitative, the presence of the researcher as a research instrument, data mining techniques are carried out using interviews, observations and field notes involving participants as sources of research data. Data analysis techniques are carried out by collecting data, reducing data, presenting data and drawing conclusions. Based on the results of data analysis carried out by the government of Kumpulrejo Village, Kapas Bojonegoro District, it is carrying out its role as Regulator, Dynaminsator, Facilitator and Catalyst in rice development so that rice farming in the village can continue and farmers can more easily obtain agricultural needs. Supporting factors are support from the central government, farmer participation, while the obstacles are limited development funds/budgets and minimal participation in planning.

Key-words: role of village government; agricultural development; rice farmer

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat peran pemerintah desa serta menganalisis pengaruh peranan pemerintah desa dengan faktor pendukung/penghambat dengan pembangunan pertanian di Desa Kumpulrejo, Kecamatan Kapas Bojonegoro. Jenis Penelitian ini termasuk kualitatif deskriptif, kehadiran peneliti sebagai instrument penelitian, teknik penggalan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan catatan lapangan yang melibatkan partisipan sebagai sumber data penelitian, Teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pemerintah Desa Kumpulrejo Kecamatan Kapas Bojonegoro menjalankan peranannya sebagai Regulator, Dinaminsator, Fasilitator dan Katalisator dalam pembangunan padi dilakukan dengan baik sehingga pertanian padi di Desa tersebut dapat dilakukan dan para petani bisa lebih mudah dalam mendapatkan kebutuhan pertanian. Faktor pendukung yaitu dukungan dari pemerintah pusat, Partisipasi petani sedangkan hambatannya adalah terbatasnya dana / anggaran pembangunan dan minimnya partisipasi dalam perencanaan.

Kata kunci: peranan pemerintah desa; pembangunan pertanian; petani padi

PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan salah satu aspek/sektor penting yang berpengaruh dalam menggerakkan roda perekonomian negara, hal itu terbukti dengan adanya hasil produksi pertanian yang menempati posisi kedua

sebagai faktor yang paling berpengaruh dalam menggerakkan ekonomi nasional, dan menempati posisi teratas jika dibandingkan dengan sektor lainnya selain sektor perdagangan dan sektor konstruksi (Setianingsih, S. & Mameyao, R. Romario.

¹ Correspondence author: Witono. email: kaffidaja@gmail.com

2022). Tidak hanya berpengaruh pada perekonomian nasional sektor pertanian secara nyata berpengaruh pada kehidupan masyarakat terlebih masyarakat pedesaan sebab mayoritas masyarakat pedesaan bekerja pada sektor pertanian yang menggantungkan pertanian sebagai sumber penghasilan dan pendapatannya, sejalan dengan Mulyono, J., & Munibah, K. (2016) yang berpendapat bahwa pertanian merupakan basis penggerak ekonomi masyarakat pedesaan yang sangat berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan, penyerapan tenaga kerja, pengurangan pengangguran serta kemiskinan.

Peranan pemerintah diberbagai level pemerintahan dalam pembangunan pertanian sangat dibutuhkan, terlebih peranan pemerintah Desa yang merupakan aktor penting pembangunan pertanian di desa, Secara sosiologis peranan dipandang sebagai aspek dinamis yang dapat berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh pemangku posisi dan menjalankan hak dan kewajibannya berdasarkan kedudukannya (Soekanto, S. 2002). Pemerintah Desa selaku pihak yang berwenang dalam pelaksanaan pembangunan Desa terkhusus pembangunan pertanian dapat berperan sebagai Regulator, Dinamisator, Fasilitator, Katalisator, Mediator dan Motivator (Nurdin, 2014: Bahri, dkk 2019) selain itu juga dapat berperan sebagai Stabilisator, Inovator dan Pelopor (Siagian dalam Tadanugi, I. N 2019).

Seiring dengan kewenangan desa dalam pembangunan di Pemerintah Desa Kumpulrejo Kecamatan Kapas Kabupaten Bojonegoro memiliki peranan penting dalam pembangunan dan pengembangan pertanian di desa tersebut, karena mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani. Pertanian di Desa Kumpulrejo selama ini memanfaatkan lahan persawahan yang merupakan daerah tadah hujan, mayoritas masyarakatnya menanam padi saat musim penghujan dan menanam tembakau saat musim kemarau, selain itu para petani di Desa Kumpulrejo juga memanfaatkan komoditas tanaman lain,

Pemerintah Desa Kumpulrejo Kecamatan Kapas selama ini juga menunjukkan komitmen dalam menjalankan peranannya dalam pembangunan dan pengembangan pertanian di desa, dengan melihat potensi pertanian yang dimiliki pemerintah desa menyusun berbagai program-program pembangunan dan pengembangan pertanian dalam menjalankan peranannya. Misalnya dalam peranan sebagai regulator pemerintah Desa Kumpulrejo melakukan penganggaran pada pembanguan sektor pertanian, penganggaran pembanguan sektor pertanian yang bersumber dari Dana Desa (DD) dan sumber lain non APB Desa, implementasi regulasi dalam bentuk RKP Desa pada pembangunan sektor pertanian oleh pemerintah Desa Kumpulrejo ini berdampak pada tersedianya sarana dan prasarana penunjang pertanian yang lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Untuk menjalankan peranannya sebagai katalisator, Pemerintah Desa Kumpulrejo menyusun beberapa program pembangunan dan pengembangan pertanian seperti program pembangunan sarana dan prasarana pertanian, misalnya pembangunan Jalan Usaha Tani (JUT). Selain itu pemerintah desa Kumpulrejo berusaha untuk mengembangkan hasil produksi pertanian dan pemerintah desa juga memberikan bantuan alat-alat pengolahan hasil produksi seperti alat pembuatan tepung untuk petani yang bertujuan untuk bisa melakukan inovasi hasil produksi pertanian.

Program-program lain yang dilakukan Pemerintah Desa Kumpulrejo dalam pengembangan pertanian juga dilakukan dengan melihat permasalahan yang sering dialami oleh para petani misalnya dalam hal yang kerap kali menjadi permasalahan para petani di Desa Kumpulrejo, adalah kebutuhan bibit, terlebih bibit padi dan tembakau, kebutuhan obat-obatan pertanian, dan penanganan penyakit, dengan melihat permasalahan yang ada pemerintah Desa berperan sebagai fasilitator. Tidak hanya itu saja dalam menjalankan peranan sebagai fasilitator pemerintah Desa

Kumpulrejo juga memberikan program penyuluhan, peningkatan pengetahuan dan pemahaman pertanian bagi Sumber Daya Manusia (SDM) para petani di Desa Kumpulrejo, pemerintah desa bekerjasama dengan Dinas Pertanian memberikan program penyuluhan pertanian, dengan penyuluhan yang diberikan para petani bisa lebih memahami proses pertanian yang baik untuk memperoleh hasil produksi yang lebih banyak dan lebih baik.

Program-program pengembangan pertanian yang merupakan program dalam menjalankan peranan pemerintah desa yang telah dilakukan oleh pemerintah Desa Kumpulrejo Kecamatan Kapas telah memberikan dampak yang cukup baik bagi pertanian di Desa Kumpulrejo, bukan hanya pada petani tetapi juga berdampak bagi kemajuan Desa Kumpulrejo, Tahun 2015 Desa Kumpulrejo berstatus sebagai Desa Swasembada dan saat ini tahun 2023 Desa Kumpulrejo berstatus sebagai Desa Mandiri, program-program pembangunan dan pengembangan pertanian juga berkontribusi besar dalam menaikkan status Desa dari Swasembada menjadi Desa Mandiri. Dengan program pengembangan pertanian yang telah dilakukan juga memberikan dampak bagi ketahanan pangan di desa, ketersediaan pangan lebih meningkat, dampak lain yang dihasilkan dari implementasi peranan pemerintah desa dalam pembangunan pertanian juga berkontribusi pada perkeonomian desa, terserapnya tenaga kerja pertanian dari penduduk desa setempat yang mengakibatkan perekonomian penduduk desa Kumpulrejo tetap berjalan.

Peranan pemerintah desa Kumpulrejo yang secara rinci terlaksana dalam bentuk-bentuk kegiatan pengembangan dan pembangunan pertanian tersebut berdampak secara nyata dalam beberapa hal, selain memberikan dampak secara nyata bagi kemajuan status desa menjadi Desa Mandiri saat ini juga telah terjadi pergeseran pola pertanian dari pola tradisional menjadi pertanian modern. Selain itu dampak konkrit

yang terlihat beberapa diantaranya adalah meningkatnya kesejahteraan petani dengan meningkatnya hasil pertanian, dalam beberapa tahun terakhir dengan luas lahan garapan yang sama untuk komoditas pertanian padi petani mengalami kenaikan hasil dan pendapatan, misalnya pada tahun 2017 rata-rata petani memperoleh pendapatan Rp 4 – 5,5 juta sekali panen pada tahun 2022 mengalami kenaikan pendapatan menjadi Rp 7 – 8 juta sekali panen, dengan modal pertanian yang relatif rendah dan pendapatan pertanian yang lebih banyak menjadikan petani Desa Kumpulrejo lebih sejahtera.

Peranan pemerintah Desa Kumpulrejo Kecamatan Kapas Bojonegoro yang telah dilaksanakan dalam bentuk berbagai program dan kegiatan dalam upaya pengembangan pertanian di Desa tersebut sekilas menunjukkan berbagai dampak positif bagi perkembangan pertanian di Desa Kumpulrejo seperti ketahanan pangan petani yang masih memiliki ketersediaan pangan hingga musim tanam kembali, kemandirian pangan dengan kemampuan petani menanam beraneka ragam sumber pangan komoditas pertanian dan kedaulatan pangan para petani dapat mencukupi kebutuhan pangannya dari hasil pertaniannya sendiri.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah yang ada maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gambaran dan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat serta menganalisis hubungan antara peranan pemerintah desa dan kinerja pertanian di Desa Kumpulrejo Kecamatan Kapas Bojonegoro.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan secara nyata sesuai dengan fenomena mengenai peranan pemerintah desa dalam pembangunan pertanian di Desa Kumpulrejo, untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat peranan pemerintah Desa Kumpulrejo dalam pembangunan pertanian,

digunakan pendekatan kualitatif sehingga lebih mendalam dalam mengupas fenomena yang terjadi (Supriatna (2022)

Fokus penerlitian ini adalah pada peranan Desa Kumpulrejo Kecamatan Kapas Bojonegoro dalam pembangunan pertanian padi dengan melibatkan aparatur pemerintah desa yang berjumlah sebanyak dua orang, yaitu sekretaris desa dan kepala dusun sebagai informan kunci serta melibatkan pihak petani, yaitu ketua kelompok tani sebanyak dua orang sebagai informan pendukung

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan partisipan sebagai sumber data penelitian. Teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan Dinamisator

Peranan dinamisator atau penggerak dalam hal ini pemerintah desa merupakan pihak yang bertugas menggerakkan partisipasi dari berbagai pihak (*multi sektor*) apabila terjadi stagnasi proses pembangunan pertanian di desa. Dalam melaksanakan peranaannya sebagai dinamisator, pemerintah desa memprakarsai penggunaan teknologi alat dan mesin pertanian padi yang lebih modern. Kepala dusun Desa Kumpulrejo dalam wawancara menjelaskan dengan adanya teknologi pertanian yang semakin maju pemerintah desa Kumpulrejo mendorong para petani padi untuk menggunakan alat-alat dan mesin pertanian yang lebih modern.

Dorongan penggunaan alat dan mesin pertanian tersebut oleh pemerintah desa ditujukan agar petani Desa Kumpulrejo lebih mudah dalam bertani padi dan untuk mendapatkan hasil panen yang lebih produktif, selain itu dengan penggunaan alat mesin pertanian tersebut petani bisa lebih efisien dalam melakukan aktivitas pertanian. Salah satu kelompok tani juga menjelaskan bahwa beberapa tahun terakhir para pertani desa Kumpulrejo sudah mengadopsi cara bertani

yang lebih maju dengan penggunaan alat masin pertanian,

Penggunana alat mesin pertanian yang didorong oleh Pemerintah Desa Kumpulrejo telah digunakan oleh petani, yaitu berkaitan dengan alat-alat budidaya, alat pemeliharaan dan alat panen padi.

Tabel 1. Penggunaan Alat Mesin Pertanian

| Alat | Waktu Penggunaan |
|------------------|-------------------|
| Paddy Seder | Penanaman |
| Sprayer elektrik | Pemeliharaan Padi |
| Combine | Panen |

Sumber: Peneliti (Data diolah) (2024)

Setiap fase kegiatan pertanian padi petani di Desa Kumpulrejo telah menggunakan alat dan mesin pertanian sesuai waktu penggunaannya.



Gambar 1. Petani Tanam Padi Menggunakan Paddy Seder dari Desa
Sumber: Dokumentasi Peneliti



Gambar 2. Petani Melakukan Penyemprotan Padi dengan Sprayer elektrik
Sumber: Dokumentasi Peneliti



Gambar 3. Petani Panen Padi Menggunakan Mesin Combine dari Tengkulak
Sumber: Dokumentasi Peneliti

Meskipun tidak semua petani selalu menggunakan alat-alat pertanian yang bisa mempermudah mereka dalam bertani namun dengan adanya peranan dari pihak desa sebagai dinamisor yang terus mendorong agar aktivitas pertanian di Desa Kumpulrejo berjalan terus maju saat ini sudah banyak di antara petani yang mulai paham akan cara pertanian yang lebih efektif dengan menggunakan alat-alat dan mesin yang canggih.

Peranan Fasilitator

Fasilitator sebagai peranan yang dijalankan oleh pemerintah desa dalam hal ini adalah peranan pemerintah Desa Kumpulrejo dalam menciptakan kondisi pembangunan pertanian padi yang kondusif dengan bertindak sebagai jembatan dari berbagai pihak dalam upaya optimalisasi pembangunan pertanian, dalam melaksanakan peranannya sebagai fasilitator pemerintah Desa Kumpulrejo bertindak sebagai penyedia sarana dan prasarana pertanian dan pemberian modal pertanian.

Penyediaan sarana dan prasarana pertanian yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Kumpulrejo juga merupakan tindak lanjut dari sebuah kebijakan pembangunan pertanian, akan tetapi hal ini lebih pada realisasi kebijakan pembangunan pertanian tersebut. Untuk menunjang perkembangan pertanian padi di desa agar bisa menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi dan efisien, aktivitas pertanian serta mengingat akan

pentingnya kebutuhan yang dirasakan oleh para petani sehingga pemerintah desa dalam hal ini bertindak dengan memberikan dan membangun sarana prasarana pertanian.

Berdasarkan penjelasan dari kepala dusun tersebut sarana dan prasarana yang dibangun adalah merupakan sarana prasarana penunjang pertanian yang berbentuk infrastruktur. Hal itu juga dituangkan dalam laporan kerja tahunan Pemerintah Desa Kumpulrejo tahun 2022 yaitu:

1) Embung Desa

Lahan pertanian di Desa Kumpulrejo merupakan lahan pertanian tadah hujan, untuk mengantisipasi dan mengatasi permasalahan kekurangan air untuk pertanian pemerintah desa membangun embung desa, terletak di wilayah desa Kumpulrejo. Pembangunan embung berlokasi strategis karena berada di antara lahan persawahan, dengan demikian dapat mempermudah para petani untuk dapat memanfaatkan air embung untuk kebutuhan pertanian.

Pemerinta Desa Kumpulrejo mulai membangun embung desa pada tahun 2018 dengan melihat potensi pertanian, kebutuhan petani akan penunjang aktivitas pertanian serta potensi lahan yang dimiliki oleh pemerintah desa, yaitu Tanah Kas Desa (TKD) maka dimanfaatkan untuk lahan embung. Pembangunan embung desa tersebut merupakan program pembangunan desa yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan Pemerintah Desa Kumpulrejo Kecamatan Kapas Bojonegoro tahun 2018.



Gambar 6. Pembangunan Embung Desa
Sumber: Dokumentasi Peneliti

2) Pembangunan Irigasi dan Cek Dam

Lahan pertanian Desa Kumpulrejo bisa dikatakan cukup luas dengan total 98,158 ha merupakan lahan persawahan sehingga dalam melaksanakan pembangunan pertanian memerlukan pengaturan kebutuhan air untuk menunjang pertanian padi, mengingat pertanian padi sangat membutuhkan air dalam upaya memenuhi kebutuhan tersebut agar merata maka dilakukan pembangunan sarana prasarana irigasi dan cekdam untuk mengatur distribusi air dan untuk mempermudah para petani padi dalam mendapatkan sumber air pertanian.



Gambar 7. Irigasi Petanian Desa Kumpulrejo
Sumber: Dokumentasi Peneliti



Gambar 8. CEK DAM Pertanian Desa Kumpulrejo
Sumber: Dokumentasi Peneliti

3) Jalan Usaha Tani (JUT)

Sebagai upaya meningkatkan produktivitas dan mempermudah transportasi aktivitas pertanian pemerintah desa Kumpulrejo membangun sarana prasarana pertanian infrastruktur jalan usaha tani. Keberadaan jalan usaha tani (JUT) diyakini

dapat memberikan dampak positif terhadap pertanian di Kumpulrejo setidaknya dengan adanya JUT dapat mempermudah dan memperlancar aktivitas pertanian dalam mendistribusikan hasil panen padi mereka. Hal itu sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Windani, J dan Sukmawati, A.M (2023) dengan adanya jalan usah tani berdampak pada berkurangnya beban upah pekerja dan memberikan kemudahan petani dalam pengangkutan hasil dan sarana produksi pertanian.



Gambar 8. Pembangunan Jalan Usaha Tani (JUT) Desa Kumpulrejo pada tahun 2019
Sumber: Dokumentasi Peneliti

Pemerintah Desa Kumpulrejo dalam menjalankan peranannya sebagai fasilitator dalam pembangunan pertanian bertindak dengan melakukan pemberian modal pertanian bagi petani,



Gambar 9. Pemberian Bantuan Benih Padi dan Pupuk oleh Pemerintah Desa kepada Petani
Sumber: Dokumentasi Peneliti

Sementara itu berdasarkan dokumentasi juga memperlihatkan Pemerintah Desa Kumpulrejo memberikan bibit benih padi kepada petani. Dengan adanya bantuan bibit/benih padi yang diberikan dapat memberikan kemudahan serta produktivitas hasil pertanian padi.

Pemberian bantuan bibit/benih yang dilakukan oleh pemerintah desa merupakan langkah untuk mempermudah para petani melakukan aktivitas pertanian padi di Desa Kumpulrejo. Bantuan bibit/benih padi diberikan kepada sebanyak 200 Kepala Keluarga (KK) petani dengan total sebanyak 360 kg bibit/benih padi. Bantuan pupuk NPK Phonska diberikan kepada 200 KK dengan masing-masing KK mendapatkan sebanyak 50 kg dengan total keseluruhan sebanyak 10.000 kg

Selain itu untuk menunjang meningkatkan kapasitas petani terlebih petani perempuan, pemerintah desa memberikan alat-alat pengolahan hasil pertanian. Alat-alat pengolahan hasil pertanian tersebut diberikan kepada perkumpulan Kelompok Wanita Tani Mandiri Desa Kumpulrejo.



Gambar 10. Pemberian Bantuan alat-alat Pengolahan Hasil Pertanian
Sumber: Dokumentasi Desa

Alat-alat pengolahan hasil pertanian yang diberikan kepada Kelompok Wanita Tani Mandiri Desa Kumpulrejo diantaranya 2 buah selep tepung dan 20 buah blender.

Peranan Katalisator

Peranan Katalisator merupakan peranan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Kumpulrejo sebagai agen yang selayaknya

melakukan atau membuat percepatan pembangunan pertanian di desa dengan tindakan merespon keluhan petani dan pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian padi.

Peranan katalisator Pemerintah Desa Kumpulrejo dalam pembangunan pertanian padi dengan merespon keluhan petani padi ketika para petani padi tersebut mengalami berbagai persoalan dalam budidaya padi. Tidak hanya merespon keluhan petani saja akan tetapi pemerintah Desa Kumpulrejo juga mencari dan memberikan solusi.

Pemerintah desa selaku pihak yang berwenang dan memiliki tanggungjawab dalam menjaga kondusivitas lingkungan terlebih dalam pembangunan pertanian padi. Agar para petani bisa mendapatkan hasil yang lebih produktif dan berkualitas sudah seharusnya mampu merespon berbagai keluhan yang dialami oleh para petani padi.

Beberapa keluhan petani padi misalnya kebutuhan air untuk budidaya padi, hama padi, hama tikus yang seringkali dialami oleh petani desa Kumpulrejo. Dari berbagai keluhan petani padi tersebut pemerintah desa Kumpulrejo menampung dan mencari solusi baik secara langsung maupun tidak langsung. Bentuk respon positif dan tindakan pemberian solusi tersebut dapat dilihat diantaranya dalam pemberian solusi atas keluhan pengendalian hama misalnya membuat kegiatan “grebek tikus” yang dilaksanakan oleh petani secara bersama-sama.



Gambar 11. Pembangunan Rumah Burung Hantu (Rubuha)
Sumber: Dokumentasi Desa Kumpulrejo

Selain itu dalam merespon berbagai keluhan petani pemerintah Desa Kumpulrejo melakukan perencanaan pembangunan tahunan dengan memasukkan kebutuhan petani sebagai poin prioritas pembangunan pertanian seperti Pembangunan Rumah Burung Hantu (Rubuha) yang dimasukkan dalam kebijakan rencana kerja pemerintah (RKPDDes) tahun 2022 dan direalisasikan di tahun anggaran. Dalam realisasinya, pembuatan Rubuha telah dilaksanakan sebanyak 20 unit yang kemudian disebar di berbagai titik persawahan petani.

Faktor Pendukung Peranan Pemerintah Desa

Peranan pemerintah Desa Kumpulrejo dalam pembangunan pertanian setempat sangat dibutuhkan mengingat pemerintah desa memiliki kewenangan dalam membangun desanya terlebih dalam pembangunan sektor pertanian, akan tetapi menjadi hal yang sangat berat dilakukan oleh pemerintah desa Kumpulrejo jika dalam menjalankan peranannya tanpa ada keterlibatan masyarakat. Keterlibatan masyarakat/petani Desa Kumpulrejo memiliki pengaruh besar sebagai faktor pendukung keberhasilan peranan pemerintah Desa Kumpulrejo dalam pembangunan pertanian. Dengan adanya keterlibatan atau partisipasi masyarakat pemerintah desa Kumpulrejo dapat merumuskan arah pembangunan pertanian sesuai dengan kondisi yang dirasakan oleh para petani.

Peranan pemerintah Desa Kumpulrejo dalam pembangunan pertanian tentu akan menjadi hal berat terlebih dalam hal pembiayaan pembangunan jika sepenuhnya ditanggung oleh pemerintah desa setempat, akan tetapi untuk mendukung peranan pemerintah desa dalam pembangunan pertanian dan untuk meringankan beban pembangunan pertanian desa, Desa Kumpulrejo mendapatkan dukungan dari pemerintah pusat misalnya dari Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal (kemendes PDTT). Dengan adanya Dana Desa

(DD) yang dapat digunakan untuk membangun sarana dan prasarana pertanian, seperti pembangunan JUT, irigasi dan sarana pertanian lainnya. Hal ini sangat berpengaruh bagi keberhasilan pemerintah desa dalam menjalankan peranannya.

Faktor Penghambat Peranan Pemerintah Desa

Keberhasilan dalam menjalankan peranannya pemerintah Desa Kumpulrejo dalam pembangunan pertanian tentunya memerlukan banyak anggaran, sementara itu anggaran yang dimiliki oleh pemerintah Desa Kumpulrejo sangat terbatas, meskipun di sisi lain pemerintah desa telah mendapatkan Dana Desa (DD) dari Kemendes PDTT akan tetapi penggunaan DD tersebut tidak dapat digunakan sepenuhnya untuk pembangunan pertanian. Dengan demikian dalam menjalankan peranannya dalam pembangunan pertanian padi mengalami keterbatasan anggaran yang dapat menjadi penghambat keberhasilannya.

Pembangunan desa yang didalamnya termasuk pembangunan pertanian memerlukan keterlibatan berbagai pihak unsur masyarakat setempat agar dapat dilakukan perencanaan pembangunan pertanian yang tepat sesuai dengan kebutuhan petani setempat, akan tetapi dalam perencanaan pembangunan keterlibatan petani masih minim sebab dalam pelaksanaannya hanya dilakukan oleh perwakilan kelompok tani, minimnya keterlibatan petani dalam perencanaan pembangunan tentu akan menjadi salah satu faktor penghambat peranan desa dalam pembangunan sebab dalam menjalankan peranannya pemerintah desa kurang mampu menampung secara penuh kebutuhan petani.

Pemerintah Desa Kumpulrejo dalam menjalankan peranannya bertindak sebagai regulator, karena kewenangannya dalam melaksanakan pembangunan pertanian. Dalam menjalankan peranannya sebagai regulator, pemerintah desa membuat kebijakan-kebijakan pembangunan pertanian. Dengan beberapa kebijakan yang dibuat menjadi arah

pembangunan dalam program kerja tahunan pemerintah Desa Kumpulrejo. Secara umum kebijakan pembangunan pertanian mengarah pada kebijakan pembangunan infrastruktur dan pembangunan sumber daya manusia.

Selain itu pemerintah Desa Kumpulrejo melaksanakan peranannya sebagai dinamisor dengan mendorong petani untuk menggunakan alat atau mesin pertanian yang lebih canggih dan moderen untuk membantu efisiensi dan produktivitas pertanian. Selain itu pemerintah Desa Kumpulrejo dalam menjalankan peranannya bertindak sebagai fasilitator dengan menyediakan sarana dan prasarana pertanian serta memberikan bantuan modal pertanian kepada petani padi Desa Kumpulrejo dan pemerintah desa juga menjalankan peranannya sebagai katalisator dengan bertindak memberikan respon atas keluhan permasalahan petani padi seperti adanya hawa dan penyakit.

Dalam melaksanakan peranannya sebagai regulator, dinamisor, fasilitator, dan katalisator dalam pembangunan pertanian padi pemerintah Desa Kumpulrejo sangat diuntungkan dengan adanya dukungan dari pemerintah pusat, yaitu Kemendes PDPT RI dengan adanya Dana Desa (DD) yang dapat menjadi faktor yang memperlancar pembangunan pertanian di Desa Kumpulrejo, selain itu juga didukung oleh partisipasi dan keterlibatan petani dalam melaksanakan peranannya merealisasikan program-program pembangunan pertanian.

Berdasarkan temuan, pemerintah Desa Kumpulrejo telah melaksanakan peranannya sebagaimana mestinya. Dengan berbagai peranan yang dilakukan dalam pembangunan pertanian padi di desa tersebut memberikan berbagai dampak baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pertanian padi. Dengan direalisasikannya program-program pembangunan pertanian padi tersebut terjadi peningkatan hasil pertanian padi. Dengan ketersediaan air dan kemudahan mendapatkan kebutuhan air pertanian serta tersedianya jalan usaha tani yang lebih baik

aktivitas pertanian menjadi lebih lancar dan hasil padi juga meningkat.

Selain itu penanggulangan bencana penyakit/hama pertanian padi juga mudah teratasi. Dengan teratasinya permasalahan penyakit/hama pertanian padi tentu hal ini memberikan dampak bagi kualitas hasil pertanian. Petani padi bisa lebih hemat dalam mengeluarkan biaya produksi dan mendapatkan hasil panen yang lebih banyak dan lebih baik. Tidak hanya itu saja dengan peranan pemerintah desa yang dilaksanakan terjadi perubahan cara pertanian ke arah yang lebih maju. Hal itu ditandai dengan mulai digunakannya alat atau mesin pertanian padi yang lebih canggih dan modern. Petani padi Desa Kumpulrejo mulai menggunakan alat atau mesin pertanian dari proses penanaman, perawatan hingga pemanenan.

Kinerja Pertanian Desa Kumpulrejo Kecamatan Kapas Bojonegoro, 2018-2023

Peranan pemerintah desa dalam pembangunan pertanian di Desa Kumpulrejo secara langsung memberikan dampak positif bagi perkembangan pertanian di Desa Kumpulrejo. Pemerintah Desa Kumpulrejo setiap tahun menjalankan peranannya dalam pembangunan pertanian, khususnya dalam rentang waktu 2018 hingga 2023 yang menjadi rentang waktu analisis dalam penelitian ini memberikan dampak peningkatan hasil pertanian (produksi) padi petani. Sejak 2018 – 2023 produksi padi petani mengalami peningkatan.

Tabel 12. Hasil Produksi Padi 2018-2023
Desa Kumpulrejo

| No | Tahun | Padi Sawah | |
|----|-------|------------|----------------|
| | | Luas (Ha) | Produksi (Ton) |
| 1 | 2018 | 123,1 | 689 |
| 2 | 2019 | 123,1 | 787 |
| 4 | 2020 | 123,1 | 823 |
| 4 | 2021 | 123,1 | 837 |
| 5 | 2022 | 123,1 | 866 |
| 6 | 2023 | 123,1 | 866 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Bojonegoro

Peningkatan produksi padi tersebut tidak lepas dari adanya peranan pemerintah Desa Kumpulrejo. Dengan pemberian bantuan bibit padi yang berkualitas serta pupuk setiap tahunnya mempermudah aktivitas petani dalam melaksanakan pertanian padi. Adanya bibit padi yang berkualitas sangat berdampak pada produksi padi yang dihasilkan oleh petani.

Aktivitas pertanian padi tidak lepas dari adanya hama atau penyakit yang hal tersebut menjadi masalah yang umum dialami oleh para petani, hal tersebut juga dialami oleh petani di Desa Kumpulrejo. Setiap periode pertanian petani padi di Desa Kumpulrejo mengalami serangan penyakit atau hama seperti wereng dan tikus, akan tetapi bencana dan penyakit pertanian yang dialami oleh petani di Desa Kumpulrejo dapat teratasi, hal tersebut juga tidak lepas dari adanya peranan pemerintah desa yang menggerakkan masyarakat sekitar khususnya petani untuk melakukan penanganan bencana penyakit tersebut. Pemerintah desa Kumpulrejo dalam mengatasi hama penyakit pertanian tersebut melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak sehingga ketika terjadi serangan penyakit atau hama pertanian padi dapat segera teratasi.

Keberhasilan pertanian padi dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah sarana dan prasarana pertanian. Pemerintah desa Kumpulrejo dalam menjalankan peranannya sejak tahun 2018-2023 selalu mengalokasikan anggaran untuk kegiatan pembangunan sarana dan prasarana pertanian Desa Kumpulrejo. Hingga saat ini (tahun 2024) terdapat berbagai sarana dan prasarana pertanian yang telah dibangun di Desa Kumpulrejo, diantaranya: Jalan Usaha Tani (JUT), embung desa, cek dam, traktor, serta alat-alat pengolahan hasil pertanian yang diberikan kepada kelompok tani wanita Desa Kumpulrejo.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemerintah Desa Kumpulrejo Kecamatan Kapas Bojonegoro dalam upaya melakukan pembangunan pertanian padi di

Desa Kumpulrejo selama ini telah menjalankan peranannya sebagai mana mestinya: 1) Peranan regulator, pemerintah Desa Kumpulrejo bertindak dengan melakukan pembuatan kebijakan pembangunan pertanian padi, mengarah kepada kebijakan pembangunan fisik berupa infrastruktur dan kebijakan pembangunan sumber daya manusia. 2) Peranan dinamisator, pemerintah Desa Kumpulrejo bertindak dengan mendorong petani untuk menggunakan teknologi pertanian, alat atau mesin pertanian modern yang dapat membantu produktivitas pertanian. 3) Peranan fasilitator, pemerintah Desa Kumpulrejo bertindak dengan melakukan penyediaan sarana dan prasarana pertanian (infrastruktur pertanian dan fasilitas penanganan hama pertanian). serta memberikan modal pertanian dengan memberikan bibit/benih padi dan obat-obatan pertanian secara gratis kepada para petani. 4) Peranan katalisator, pemerintah Desa Kumpulrejo bertindak dengan memberikan sikap responsif terhadap berbagai keluhan petani, terlebih keluhan penanganan hama pertanian padi dan kebutuhan produksi pertanian padi.

Faktor pendukung peranan pemerintah Desa Kumpulrejo dalam pembangunan pertanian padi adalah adanya dukungan pemerintah pusat, yaitu Kemendes PDTT dalam bentuk Dana Desa (DD) dan partisipasi masyarakat/petani dalam realisasi program pembangunan pertanian, sementara faktor yang menjadi hambatan adalah terbatasnya dana/anggaran yang dapat dialokasikan untuk pembangunan pertanian padi dan minimnya ketelibatan petani dalam proses perencanaan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Kumpulrejo.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut disarankan kepada Pemerintah Desa Kumpulrejo bahwa dengan adanya faktor penghambat yang ditemukan agar pemerintah Desa Kumpulrejo memperluas kerjasama dalam mencari dukungan pembangunan pertanian padi, misalnya bekerjasama dengan sektor swasta, LSM, perusahaan atau pihak

yang memiliki komitmen dan kesamaan arah dalam pembangunan pertanian padi. Pembangunan pertanian padi lebih banyak menyentuh sektor pembangunan infrastruktur hal ini agar dapat diseimbangkan dengan pembangunan sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Setianingsih, S. & Mameyao, R. Romario. (2022) Peran Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Sektor Pertanian di Desa Pusian Barat Kecamatan Dumog Kabupaten Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Adhikari*. Vol. 2 No. 2.
- Mulyono, J., Munibah, K. (2016) Strategi Pembangunan Pertanian di Kabupaten Bantul dengan Pendekatan A'WOT. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. Vol. 19 No. 3
- Tadanugi, I. N. (2019) Peranan Aparatur Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Tampemadoro Kecamatan Lage Kabupaten Poso. *Jurnal Ilmiah Administrasi*. Vo. 13 No 1.
- Nurdin, M. Dkk. (2014) Peran Pemerintah Daerah dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani Jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa. *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*. Vol. IV. No 1.
- Soekanto, S. (2002) *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Press.
- Supriatna, Encup. (2022) *Model Penelitian Sosiologi*. Bandung: CV Pustaka Setia